## Konsistensi Kode pada Bahasa Pemrograman JavaScript Menggunakan *Linter* pada *Continuous Integration Pipeline*

Muhammad Paridudin Zia<sup>1</sup>, Dana Sulistyo Kusumo<sup>2</sup>, Donni Richasdy<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Bandung <sup>1</sup>muhfaridzia@student.telkomuniversity.ac.id, <sup>2</sup>danakusumo@telkomuniversity.ac.id, <sup>3</sup>donnir@telkomuniversity.ac.id

## Abstrak

Salah satu masalah pada saat proses pengembangan perangkat lunak adalah tidak konsisten nya kode dari bahasa pemrograman yang digunakan, yang mana akan berakibat pada sulitnya kode tersebut dibaca, dipahami dan dimodifikasi di kemudian hari. Maka dari itu dibutuhkan sebuah aturan gaya pengkodean pada bahasa pemrograman yang digunakan. Dengan menggunakan aturan gaya pengkodean yang sudah ditetapkan dapat memastikan kode program tetap konsisten. Untuk mengatasi masalah tidak konsisten nya kode program menggunakan *linter* yang mana bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengidentifikasian, pemformatan kode, dan gaya pengkodean yang sesuai dengan *style guide* JavaScript dari *Airbnb Engineering*. Pada bahasa pemrograman JavaScript, *linter* yang digunakan adalah ESLint. Dimana memanfaatkan *custom* ESLint *rules* sebagai alat untuk memastikan kode JavaScript yang ditulis sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan dan kemudian diimplementasikan pada *continuous integration pipeline* untuk pengujian kode JavaScript nya. Hasil pengujian menunjukan *custom* ESLint *rules* yang diimplementasikan pada *continuous integration pipeline* dapat menemukan dan mendeteksi kode program JavaScript yang tidak konsisten mengikuti aturan *style guide* dari Airbnb *Engineering*. Serta dapat membantu pengembang untuk secara mudah dan cepat melakukan review terhadap kode program yang ditulis oleh pengembang yang lainnya.

Kata kunci: JavaScript, Linter, ESLint, Konsistensi Kode, Continuous Integration